

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah merupakan suatu bentuk organisasi sektor publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 19 (1) dan (2) menyatakan bahwa Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) menyusun sebuah rencana kerja dan anggaran melalui pendekatan yang didasarkan kinerja yang akan diraih masing-masing SKPD, yang akan menyusun format Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD.

Anggaran adalah suatu rencana keuangan mengenai perkiraan kinerja yang hendak dicapai dalam suatu periode waktu tertentu, sedangkan penganggaran merupakan suatu metode yang digunakan dalam menyusun anggaran (Mardiasmo,2013:61). Pada anggaran dalam organisasi pemerintah daerah pemanfaatannya terkait pada penentuan jumlah porsi dana dalam membiayai program dan aktivitas yang berasal dari dana milik rakyat. Dalam penyusunan anggaran sektor publik, Komunikasi, koordinasi, dan partisipasi antara atasan dan bawahan yang terkait dengan tujuan organisasi dan isu-isu strategis yang dihadapi masyarakat diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan suatu kebijakan, program, dan kegiatan, guna mengetahui informasi yang dibutuhkan. Penganggaran partisipatif memiliki hubungan yang erat dengan kinerja aparat pemerintah daerah. Kinerja aparat pemerintah dilihat berdasarkan penganggaran partisipatif

yang dilakukan dalam menyusun suatu anggaran. Dengan menyusun anggaran, bawah anakan memiliki pertanggungjawaban lebih, karena anggaran merupakan alat untuk komunikasi, alokasi sumber daya, penetapan tujuan dan rujukan untuk suatu organisasi. Faktor kontekstual yang mempengaruhi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan pendekatan kesesuaian tersebut adalah variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian yang ada tentang penganggaran partisipatif dan kinerja manajerial disebabkan oleh hasil penelitian yang berbeda di tiap Negara, dimana setiap Negara menunjukkan perbedaan budaya, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil yang tidak konsisten dalam penelitian (Cheng, 2012). Konsistensi ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bertindak sebagai variabel *intervening* atau *moderating*. Dengan kata lain untuk menyelesaikan perbedaan dari hasil penelitian tersebut, bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontijensi. Dalam hubungan ini, intensitas kondisional dipengaruhi oleh faktor seperti karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi yang merupakan variabel moderating dalam pembahasan ini, dimana variabel *moderating* ini disebut juga sebagai variabel kontijensi, yang dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Dalam partisipasi penyusunan anggaran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sangat diperlukan untuk pertimbangan pengalokasian dan amasyarakat. Suatu informasi akan bermanfaat bagi pemakainya jika informasi

tersebut mempunyai kualitas yang baik, demikian halnya dengan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Empat karakteristik SAM yang bermanfaat untuk mengambil keputusan diantaranya yaitu: *scope* (lingkungan), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). Informasi keuangan dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi harus mempunyai dua sifat yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*).

Terdapat perbedaan hasil dan alat analisis pada penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu, pada penelitian-penelitian terdahulu, juga terdapat perbedaan sampel yang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiyani (2009), diperoleh hasil bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Munawar (2006), Damanik (2011) Bangun(2009), dan Suyanto (2011) namun hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Abriyani Puspaningsih (2003), Ekha Yunora Sinaga (2009), dan Arifah Nur Sabrina (2009) yang memperoleh hasil bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten dalam pengujian variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja.

Dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali mengenai partisipasi penyusunan anggaran terhadap

kinerja manajerial dengan menggunakan faktor kontekstual yaitu karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi. Penelitian ini mengacu pada penelitian Murtanto dan Winda Arum Hapsari (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah, penelitian ini menggunakan sampel SKPD di Semarang, sedangkan penelitian Murtanto dan Winda Arum Hapsari (2006) menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan jasa di Jakarta. Perbedaan yang kedua adalah penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

Sejalan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menguji pengaruh variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan memoderating karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi dalam organisasi pemerintahan kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial?
- b. Apakah karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating berpengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial?
- c. Apakah desentralisasi sebagai variabel moderating berpengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan jawaban atas masalah yang diteliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderating.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggaran, kinerja manajerial, sistem akuntansi manajemen, dan desentralisasi sebagai pemoderasi.
- b. Bagi Pemda, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah, baik dalam penyusunan anggaran agar dapat mengetahui tingkat kinerja manajerial dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai variabel moderating.